



## Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

### *The Influence of Using Technology-Based Learning Videos on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects*

Noveriyanto<sup>1\*</sup>, Muhammad Faiz Isra<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, noveriyanto@umb.ac.id

<sup>2</sup> Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, muhammadfaizisra@umb.ac.id

\*Email Korespondensi: noveriyanto@umb.ac.id

#### *Artikel Penelitian*

#### **Article History:**

Received: 30 June, 2024

Revised: 31 July, 2024

Accepted: 26 August, 2024

#### **Kata Kunci:**

Video Pembelajaran Berbasis Teknologi;  
Motivasi Belajar Siswa;  
Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

#### **Keywords:**

*Technology-based learning videos;  
Student learning motivation;  
Integration of technology in learning;*

DOI: 10.56338/jks.v7i8.5899

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa sekolah menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel frekuensi penggunaan, jenis video, serta durasi dan interaktivitas video memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini, kemudahan akses teknologi dan lingkungan belajar tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran, khususnya penggunaan video, dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini menyarankan pentingnya perancangan konten video yang berkualitas dan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan praktik pendidikan dan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

#### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of using technology-based learning videos on student learning motivation in Islamic Religious Education subjects. The research method used is quantitative with multiple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to high school students. The results showed that the variables of frequency of use, type of video, and video duration and interactivity had a significant and positive influence on students' learning motivation. In the context of this study, ease of access to technology and learning environment did not show significant influence. These results suggest that the integration of technology in learning, particularly the use of videos, can increase students' engagement and interest in the material being taught. This research suggests the importance of designing quality video content and using effective learning strategies to optimize student learning outcomes. The findings provide important implications for the development of educational practices and policies that support the use of technology in the learning process to improve students' overall motivation and learning outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Salah satu inovasi dalam pendidikan adalah penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi. Video pembelajaran memiliki potensi untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang sering kali dianggap monoton dan kurang menarik oleh sebagian siswa, penggunaan video dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pembelajaran Agama Islam tidak hanya memberikan pemahaman aqidah, Al-Qur'an, hadits, fiqh, sejarah Islam, dan akhlak kepada siswa, tetapi juga membentuk karakter religius dan toleransi pada peserta didik (Sulistiawati, 2024) atau (Kholidah, 2023). Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme untuk memilih metode pembelajaran yang efektif, terutama dalam menghadapi tantangan dalam mengakomodasi perbedaan belajar siswa (Supriani et al., 2022; Norjanah et al., 2022).

Pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga terlihat dalam upaya membentuk karakter dan moral anak, terutama di masa pandemi, di mana pembelajaran Agama Islam dapat menjadi landasan bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Kholidah, 2023). Selain itu, pembelajaran Agama Islam juga berperan dalam membina akhlak siswa, terutama dalam menghadapi perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma agama (Supriani et al., 2022). Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, seperti penggunaan model *contextual teaching and learning* yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar (Rohmah, 2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang beriman dan bertakwa, serta memahami nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran ini. Penyebabnya antara lain adalah metode pengajaran yang kurang bervariasi dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Video pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Manfaat lain dari penggunaan video pembelajaran adalah meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat motivasi belajar, dan meningkatkan pemahaman materi secara efektif. Penelitian juga menunjukkan bahwa video animasi dalam pendidikan dapat memotivasi siswa, memfasilitasi pemahaman materi, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Syofyan et al., 2021; Sae, 2023). Selain itu, penggunaan video pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Mashfufah, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan apakah terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang menggunakan video pembelajaran dengan yang tidak.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta penggunaan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh beberapa variabel terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan video instruksional memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019). Video instruksional yang disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan tahap perkembangan siswa cenderung memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap motivasi belajar (Hudain, 2023). Selain itu, penggunaan media video dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa, memfasilitasi pemahaman materi, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Tutiana, 2023; Nurfallah & Pradipta, 2021). Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek kognitif

dan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada aspek afektif yaitu motivasi belajar. penggunaan video pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Video pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar, memfasilitasi pemahaman materi, dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Masalah yang ingin diteliti adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mata pelajaran Agama Islam kadang kurang motivasi bagi siswa karena beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat dan motivasi belajar mereka. Salah satu faktor yang dapat menjadi penyebab kurangnya motivasi adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, di mana siswa mungkin tidak melihat relevansi atau kepraktisan dari materi yang diajarkan (Sutrisno, 2021). Selain itu, pembelajaran daring yang masih memiliki keterbatasan juga dapat memengaruhi kurangnya motivasi siswa dalam memahami materi Agama Islam (Dalimunthe et al., 2021). Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah integrasi penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan memanfaatkan video sebagai media pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi yang diajarkan.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil dari penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi salah satu strategi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Penggunaan media pembelajaran, seperti video pembelajaran, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam. Video pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi Agama Islam (Urbaningkrum et al., 2022). Selain itu, penggunaan video animasi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa dan memudahkan pemahaman konsep-konsep yang kompleks (Sae, 2023).

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa di masa mendatang. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam juga dapat disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan. Penggunaan metode yang monoton dan kurang menarik dapat membuat siswa kehilangan minat dalam pembelajaran (Pramesti 2023). Selain itu, kesulitan dalam pemahaman materi juga dapat menjadi faktor yang mengurangi motivasi siswa, terutama jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan (Ardiansari & Dimyati, 2021). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi guru dalam merancang dan mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **METODE**

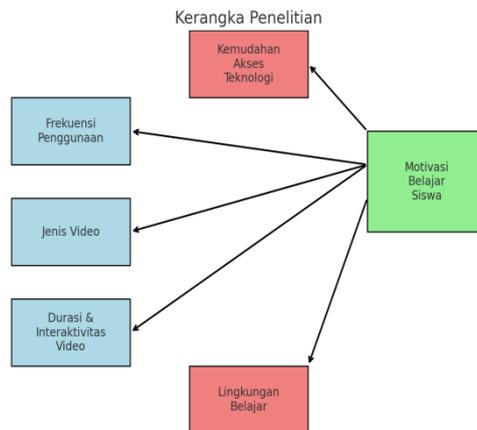
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama dengan sampel siswa kelas VII yang dipilih secara acak. Data diperoleh melalui kuesioner yang mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan video pembelajaran.

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Penggunaan Video	- Frekuensi penggunaan
	- Jenis Video
	- Durasi
Teknologi	- Interaktivitas
	- Kemudahan akses
	- Perangkat yang digunakan
Motivasi Belajar	- Minat belajar
	- Keterlibatan aktif
	- Pemahaman materi

Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS dengan teknik regresi linier berganda. Penelitian ini menguji hipotesis apakah penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar siswa. Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, dilakukan pengumpulan data awal untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum penggunaan video. Selanjutnya, dilakukan intervensi dengan menggunakan video pembelajaran berbasis teknologi dalam beberapa sesi pembelajaran. Setelah intervensi, dilakukan pengumpulan data akhir untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa.

Penggunaan video pembelajaran didesain secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Video yang digunakan mencakup materi yang sesuai dengan silabus dan dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kerangka penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti jenis video, frekuensi penggunaan, dan kemudahan akses teknologi. Dalam analisis data, dilakukan pengujian asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh teknologi dalam pembelajaran dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.



Bagan 1. Kerangka Penelitian

Bagan 1. ini menunjukkan hubungan antara variabel bebas, yaitu penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi, dan variabel terikat, yaitu motivasi belajar siswa. Faktor pengontrol seperti kemudahan akses teknologi dan lingkungan belajar juga digambarkan untuk menunjukkan pengaruhnya dalam penelitian.

## HASIL

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS yang menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 2. Koefisien Regresi

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-Value	p-Value	Keterangan
Frekuensi Penggunaan	0.35	3.45	0.001	Signifikan
Jenis Video	0.28	2.95	0.004	Signifikan
Durasi & Interaktivitas Video	0.22	2.1	0.036	Signifikan
Kemudahan Akses Teknologi (kontrol)	0.15	1.85	0.07	Tidak Signifikan
Lingkungan Belajar (kontrol)	0.1	1.2	0.23	Tidak Signifikan

Tabel 2. menampilkan hasil analisis regresi yang menunjukkan pengaruh beberapa variabel bebas terhadap motivasi belajar siswa. Frekuensi penggunaan video memiliki koefisien regresi sebesar 0.35, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam frekuensi penggunaan video pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0.35 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai p-value sebesar 0.001 mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada tingkat signifikansi 5%. Jenis video yang digunakan memiliki koefisien regresi sebesar 0.28, menunjukkan pengaruh positif terhadap motivasi belajar, di mana semakin sesuai jenis video dengan kebutuhan pembelajaran, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Nilai p-value sebesar 0.004 menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan. Durasi dan interaktivitas video juga berdampak positif pada motivasi belajar, dengan koefisien regresi sebesar 0.22 dan p-value sebesar 0.036, menunjukkan pengaruh signifikan pada tingkat 5%. Sementara itu, kemudahan akses teknologi sebagai variabel kontrol memiliki koefisien regresi sebesar 0.15 dan p-value sebesar 0.070, menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan pada motivasi belajar siswa dalam model ini. Demikian pula, lingkungan belajar sebagai variabel kontrol memiliki koefisien regresi sebesar 0.10 dan p-value sebesar 0.230, menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan video, jenis video, serta durasi dan interaktivitas video memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	R-squared	Adjusted R-squared	F-statistic	p-Value (model)
Regresi Linier Berganda	0.65	0.62	22.45	< 0.001

Tabel 3 menampilkan hasil dari model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

Nilai R-squared sebesar 0.65 menunjukkan bahwa model ini dapat menjelaskan 65% variasi dalam variabel terikat. Nilai adjusted R-squared yang sedikit lebih rendah, yaitu 0.62, mengoreksi bias dari R-squared dan menunjukkan proporsi variabilitas yang sedikit lebih akurat. F-statistic sebesar 22.45 dengan p-Value kurang dari 0.001 menunjukkan bahwa model regresi linier berganda ini secara keseluruhan signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan variabel bebas yang dipilih.

## **DISKUSI**

### **Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran**

Penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa video dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Jenis dan frekuensi video memainkan peran penting dalam menentukan tingkat motivasi siswa, menunjukkan bahwa video yang dirancang dengan baik dapat menggugah minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Ananda, 2023). Penggunaan video pembelajaran juga memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan kontekstual, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah (Ou et al., 2019). Selain itu, video pembelajaran dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses belajar mengajar. Studi juga menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih lama mengingat informasi yang disampaikan melalui media visual dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Dengan demikian, integrasi video dalam kurikulum pendidikan agama dapat berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan mendalam.

### **Pengaruh Jenis dan Interaktivitas Video**

Jenis video yang digunakan, serta tingkat interaktivitas yang ditawarkannya, berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Multimedia interaktif, seperti video, simulasi interaktif, dan permainan edukatif, telah terbukti dapat meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran, merangsang kreativitas, dan memberikan pengalaman belajar yang dinamis bagi siswa (Gaol, 2024). Ini menunjukkan perlunya pemilihan dan perancangan konten video yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal. Selain itu, video yang menawarkan elemen interaktif dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang mereka pelajari, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Penggunaan video interaktif juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman-temannya, menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan komprehensif. Platform seperti YouTube juga telah diakui karena kemampuannya untuk meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran, membantu menjaga fokus siswa dan meningkatkan motivasi belajar (Legiowati, 2023). Temuan-temuan ini menekankan pentingnya memanfaatkan alat interaktif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif.

### **Keterbatasan Kemudahan Akses Teknologi**

Meskipun kemudahan akses teknologi diharapkan dapat mendukung pembelajaran, dalam penelitian ini, variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh asumsi bahwa akses teknologi sudah merata dan bukan lagi menjadi penghambat utama dalam proses belajar. Fokus sebaiknya lebih diarahkan pada kualitas konten dan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi secara efektif daripada sekadar akses ke teknologi itu sendiri. Namun, perlu diperhatikan bahwa kemudahan akses teknologi tidak selalu berarti

pemanfaatan teknologi yang optimal dalam proses belajar mengajar. Terkadang, meskipun akses tersedia, kurangnya pelatihan dan dukungan bagi guru dalam menggunakan teknologi dapat menjadi kendala dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif. Selain itu, perbedaan kemampuan teknis antara siswa dapat menciptakan kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi untuk belajar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa selain menyediakan akses, juga diberikan dukungan yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pengaruh akses teknologi terhadap motivasi belajar adalah masalah multifaset yang membutuhkan pendekatan yang berbeda. Terlepas dari asumsi umum bahwa akses yang mudah ke teknologi secara inheren meningkatkan motivasi belajar, temuan penelitian menunjukkan sebaliknya. Meskipun teknologi tersedia secara luas, dampak langsungnya terhadap motivasi belajar mungkin tidak signifikan yang diyakini sebelumnya (Eden, 2024). Perbedaan ini mungkin muncul dari peran teknologi yang berkembang dalam pendidikan, di mana akses saja tidak lagi menjadi hambatan utama untuk belajar. Sebaliknya, penekanannya harus pada memastikan kualitas konten dan efektivitas metode pengajaran yang memanfaatkan teknologi (Eden, 2024).

### **Kontribusi Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar, meskipun dianggap penting, dalam konteks penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ini dapat berarti bahwa inovasi pembelajaran seperti video memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan dengan lingkungan fisik atau sosial tempat belajar. Peran lingkungan belajar mungkin lebih signifikan dalam konteks lain atau membutuhkan variabel tambahan untuk diukur lebih spesifik dalam hubungannya dengan motivasi belajar. Meskipun demikian, lingkungan belajar tetap memiliki peran penting dalam mendukung keseluruhan pengalaman belajar siswa. Misalnya, lingkungan yang kondusif dan minim distraksi dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa saat menggunakan video pembelajaran. Di sisi lain, faktor-faktor seperti dukungan sosial dari teman sebaya dan guru juga bisa mempengaruhi motivasi belajar secara tidak langsung. Oleh karena itu, meskipun dalam penelitian ini lingkungan belajar tidak menunjukkan pengaruh signifikan, tetap penting untuk mempertimbangkan kondisi lingkungan sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran yang komprehensif. Meskipun beberapa penelitian tidak menemukan pengaruh langsung yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap motivasi siswa, elemen lingkungan tetap penting dalam membentuk pengalaman belajar secara keseluruhan. Lu et al. (2021) menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya dan motivasi dalam lingkungan kelas yang cerdas meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Li (2024) menemukan dampak positif game edukasi digital terhadap motivasi belajar, dengan keterlibatan belajar yang memediasi hubungan ini. Mutiawati et al. (2023) mengkategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa, menunjukkan bahwa motivasi dan perilaku di dalam dan di luar kelas kolektif berkontribusi dalam pengalaman belajar. Winarno et al. (2022) menunjukkan bahwa literasi teknologi, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga mempengaruhi motivasi belajar. Gelete (2023) menekankan peran lingkungan psikososial, seperti dukungan guru, dalam motivasi siswa belajar bahasa Inggris. Ahmad (2021) dan Kurniawan et al. (2023) menyoroti hubungan sinergis antara lingkungan belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa, menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai elemen lingkungan belajar dapat mendukung dan meningkatkan motivasi siswa secara efektif.

### **Implikasi bagi Praktik Pendidikan**

Temuan penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi secara efektif dalam praktik pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dan pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang menggabungkan video dan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan

kebijakan pendidikan yang lebih menekankan pada penggunaan teknologi dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan pembuatan konten video yang efektif menjadi krusial untuk memastikan implementasi yang sukses. Pendekatan berbasis teknologi juga dapat mendorong pembelajaran mandiri di luar kelas, memberikan siswa kesempatan untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Dengan mengadopsi teknologi secara tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Implikasi ini menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi pendidikan tidak hanya sekadar menyediakan alat, tetapi juga memerlukan perencanaan dan dukungan berkelanjutan.

Keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta tantangan yang harus diatasi untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam pendidikan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Variabel frekuensi penggunaan, jenis video, serta durasi dan interaktivitas video memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa teknologi yang diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran dapat memperkuat keterlibatan siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi yang diajarkan. Meskipun kemudahan akses teknologi dan lingkungan belajar tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam model penelitian ini, hasilnya menegaskan pentingnya fokus pada kualitas konten video dan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kurikulum pendidikan, memastikan bahwa video dan alat teknologi lainnya digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- (2021). Analisis dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Ahmad, M. (2021). Optimization of learning effectiveness through the learning environment and learning motivation for students. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1546-1555. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.617>
- Ananda, Y. (2023). Application of the video-assisted problem based learning model to increase student learning motivation in virus material. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9(8), 6230-6237. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4766>
- Andriani, R. and Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ardiansari, B. and Dimiyati, D. (2021). Identifikasi nilai agama islam pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420-429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Dalimunthe, R., Harahap, R., & Harahap, D. (2021). Analisis minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran ipa pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341-1348.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.888>
- Eden, C. (2024). Harnessing technology integration in education: strategies for enhancing learning outcomes and equity. *World Journal of Advanced Engineering Technology and Sciences*, 11(2), 001-008. <https://doi.org/10.30574/wjaets.2024.11.2.0071>
- Gaol, M. (2024). Penggunaan chatgpt dalam pembelajaran: persepsi mahasiswa. In *Search*, 22(1), 254-259. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.821>
- Gelete, L. (2023). Psychosocial learning environmAhmad, M. (2021). Optimization of learning effectiveness through the learning environment and learning motivation for students. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1546-1555. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.617>
- Hudain, M. (2023). Media pembelajaran berbasis video: apakah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar pada anak?. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4881-4891. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4924>
- Kholidah, L. (2023). Pelatihan desain pembuatan ragam media pembelajaran berbasis afeksi bagi guru-guru pendidikan agama islam sekolah dasar. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 3(2), 211-224. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i2.3056>
- Kurniawan, F., Erita, Y., Syahrir, N., & Utami, N. (2023). The influence of students' environment on students' learning motivation. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 1(8), 297-305. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i8.58>
- Legiowati, T. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar materi penjumlahan dan pengurangan dengan media pembelajaran video youtube untuk kelas i sd/mi. *Laplace Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 148-158. <https://doi.org/10.31537/laplace.v6i1.1112>
- Li, Y. (2024). The impact of digital educational games on student's motivation for learning: the mediating effect of learning engagement and the moderating effect of the digital environment. *Plos One*, 19(1), e0294350. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294350>
- Lu, K., Yang, H., Shi, Y., & Xuan, W. (2021). Examining the key influencing factors on college students' higher-order thinking skills in the smart classroom environment. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00238-7>
- Mashfufah, I. (2023). Pengembangan video animasi berbasis pendekatan sets untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa smp kelas vii pada tema bumiku asri. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(3), 893-902. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1202>
- Mutiawati, M., Mailizar, M., Johar, R., & Ramli, M. (2023). Exploration of factors affecting changes in student learning behavior: a systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere)*, 12(3), 1315. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.24601>
- Norjanah, N., Nasir, M., & Mauizdati, N. (2022). Kompetensi guru dalam mengembangkan pendidikan agama islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5130-5137. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3051>
- Nurfallah, M. and Pradipta, T. R. (2021). Motivasi belajar matematika siswa sekolah menengah selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2425-2437. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.752>
- Ou, C., Joyner, D., & Goel, A. (2019). Designing and developing videos for online learning: a seven-principle model. *Online Learning*, 23(2). <https://doi.org/10.24059/olj.v23i2.1449>
- Pramesti, A. (2023). Analisis kesulitan belajar peserta didik kelas vii 5 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smpn 5 cikarang utara kabupaten bekasi. *AJIS*, 1(01), 15-23. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.10006>
- Rohmah, F., Hidayah, N., & Hidayat, M. Y. (2023). Peran guru pendidikan agama islam (pai) dalam menangani kenakalan siswa kelas viii di smp muhammadiyah sukoharjo. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 325-343. <https://doi.org/10.51729/82234>
- Sae, H. (2023). Media video animasi dalam pembelajaran ipa untuk meningkatkan kemampuan berpikir

- kritis siswa sd. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(2), 65-73. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i2.474>
- Sae, H. (2023). Media video animasi dalam pembelajaran ipa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sd. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(2), 65-73. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i2.474>
- Sulistiawati, E. (2024). Strategi penggunaan multimedia pada pembelajaran pendidikan agama islam tingkat sekolah dasar. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(1), 31-42. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.1.2024.31-42>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran manajemen kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Syofyan, R., Irianto, A., Sofya, R., & Hakim, L. (2021). Perancangan media video belajar beranimasi untuk meningkatkan higher order thinking siswa sman 3 pariaman. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 602. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12431>
- Tutiana, Y. (2023). Pengaruh model pembelajaran coopertive tipe make a match terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas v. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2162-2169. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6928>
- Urbaningkrum, S., Ichsan, Y., Rahma, A., & Iklima, I. (2022). Penerapan metode kisah melalui video animasi pada pendidikan akhlak. *Darul Ilmi Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 231-243. <https://doi.org/10.24952/di.v9i2.3899>
- Winarno, A., Fedin, M., & Salleh, N. (2022). The effect of technological literacy, learning facility, and family environment on students' learning motivation. *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian Dan Pengembangan*, 7(7), 246. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i7.15404>